

Pengaruh Likuiditas, *Leverage* dan *Capital Intensity* Terhadap Tingkat Agresivitas Wajib Pajak Badan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017)

Indra Alfirminda Igo Poetra¹, Ratna Wijayanti Daniar Paramita², M. Wimbo Wiyono³

STIE Widyagama Lumajang¹
STIE Widyagama Lumajang²
STIE Widyagama Lumajang³

Email : indraigo71@gmail.com¹
Email : pradnyataj@gmail.com²
Email : wimbowiyono720@gmail.com³

INFO ARTIKEL

Volume 2
Nomor 2
Bulan Desember
Tahun 2019
Halaman 22-28

ABSTRAK

Dalam penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui secara empiris hasil analisis pengaruh likuiditas, *leverage*, dan *capital intensity* terhadap tingkat agresivitas wajib pajak badan menggunakan ETR. Pada penelitian ini data yang digunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2017 yang dapat dilihat dan diunduh di laman resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id serta artikel dan jurnal-jurnal yang memiliki hubungan dengan penelitian ini. Data dalam penelitian ini diolah menggunakan software SPSS versi 21 dan microsoft excel. Dengan metode penelitian kuantitatif menggunakan metode purposive sampling. Metode analisis yang digunakan adalah Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi dan Uji Heterokedastisitas), Uji Regresi Linier Berganda, Uji t dan Uji Koefisien Determinasi. Didapat populasi objek penelitian sebanyak 20 perusahaan manufaktur dalam jangka waktu 4 tahun dan sampling yang digunakan sebanyak 80 data. Berdasarkan hasil pengujian regresi linier berganda, uji t parsial, Likuiditas tidak berpengaruh terhadap tingkat agresivitas wajib pajak badan, *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat agresivitas wajib pajak badan dan *Capital Intensity* tidak berpengaruh terhadap tingkat agresivitas wajib pajak badan.

Kata Kunci : Likuiditas, *Leverage*, *Capital Intensity* dan Agresivitas Pajak

ABSTRACT

In this research has aims to determine the empirical analyze the influence of liquidity, leverage and capital intensity against the aggressiveness of corporate taxpayers measured using Effective Tax Rate (ETR). This research used secondary data is taken from the annual financial statements of manufacturing companies listed on the Stock Exchange during the period 2014-2017 which can be seen and download on the official website that is www.idx.coi.id, articles or journals related of the purpose of research. Data on this research processing using SPSS software version 21 and microsoft excel. With research method using quantitative method with purposive sampling method. The analyze method used is Classic Assumption Test (Normality Test, Mulicolinearity Test, Autocorrelation Test, and Heterokedastisitas Test), Multiple Linear Regression Test, Test t and Determination Coefficient Test. The research object population gotten 20 manufacturing companies during 4 years and sampling used as many as 80 data. Based on the results of the multiple regression linear test, partial test t, Liquidity has no effect on tax aggressiveness, Leverage has positive effect on

tax aggressiveness, and Capital Intensity has no effect on tax aggressiveness.

Keywords : Liquidity, Leverage, Capital Intensity and Aggressiveness of Tax.

PENDAHULUAN

Agresifitas pajak menjadi salah satu hal yang lumrah terjadi dikalangan perusahaan besar di berbagai belahan dunia walaupun hingga waktu ini masih menjadi perdebatan. Kegiatan agresivitas pajak yang diperbuat melalui strategi perencanaan pajak pada umumnya berusaha agar terhindar dari hukuman akibat dari melakukan kegiatan pajak yang tidak semestinya peraturan dan perundang-undangan perpajakan di Indonesia, tetapi perencanaan pajak merupakan penerapan kegiatan-kegiatan perusahaan terhadap peraturan dan perundang-undangan perpajakan yang berlaku untuk mengecilkan beban pajak perusahaan Sumarsan (dalam Fahrani, et al.,2018). Agresivitas pajak merupakan sebuah rancanagn transaksi dengan maksud untuk mengecilkan tanggungan pajak melalui celah kelemahan ketetapan perpajakan suatu negara sehingga ahli pajak menyatakan legal karena tidak melanggar peraturan perpajakan (Fahrani, et al.,2018).

Penelitian yang membahas tentang tingkat agresivitas wajib pajak badan ini sudah banyak dilakukan pada penelitian-penelitian sebelumnya dan memperoleh hasil yang bermacam-macam, antara lain penelitian yang dilakukan oleh Indradi (2018) hasil pengujian yang dilakukan oleh peneliti dapat dibuktikan bahwa likuiditas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap tingkat agresivitas wajib pajak badan. Penelitian lainnya yang dilakukan Andanarini (2017) yang memperoleh hasil bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak. Sedangkan intensitas aset tetap menunjukkan tidak adanya pengaruh terhadap agresivitas pajak. Adisamartha dan Noviani (2015) hasil pengujian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh secara signifikan tingkat agresivitas pajak. Maka likuiditas berpengaruh positif pada tingkat agresivitas wajib pajak badan, *leverage* tidak berpengaruh pada tingkat agresivitas wajib pajak badan, dan intensitas aset tetap tidak berpengaruh pada tingkat agresivitas wajib pajak badan.

Walaupun telah banyak penelitian-penelitian yang telah dilakukan terhadap tingkat agresivitas wajib pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, namun masih menunjukkan perbedaan hasil penelitian. Penyebab beragamnya hasil penelitian mungkin dikarenakan perbedaan sifat variabel independen dan variabel dependen yang diteliti, perbedaan periode pengamatan, jenis pengungkapan dan lain sebagainya.

Penelitian ini terdapat beberapa hal kesamaan dan perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian ini sama-sama menggunakan data dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menggunakan data empat periode. Yang membuat tidak serupa dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel bebas yang digunakan yaitu likuiditas, *leverage*, dan intensitas aset tetap, sedangkan variabel terikatnya adalah tingkat agresivitas wajib pajak badan.

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap tingkat agresivitas wajib pajak badan.
2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap tingkat agresivitas wajib pajak badan.
3. Untuk mengetahui pengaruh *capital intensity* terhadap tingkat agresivitas wajib pajak badan.
4. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas, *leverage*, dan *capital intensity* terhadap tingkat agresivitas wajib pajak badan.

Dari uraian dan tujuan diatas, maka hipotesis yang dapat ditarik dari penelitian ini sebagai berikut :

H1: likuiditas berpengaruh terhadap tingkat agresivitas wajib pajak badan.

H2: *leverage* berpengaruh pada tingkat agresivitas wajib pajak badan

H3: *capital intensity* berpengaruh pada tingkat agresivitas wajib pajak badan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk memberikan jawaban terhadap suatu masalah dan mendapatkan informasi lebih luas tentang suatu fenomena dengan menggunakan tahap-tahap pendekatan kuantitatif dengan obyek pada penelitian ini adalah likuiditas, *leverage* dan *capital intensity* terhadap tingkat agresivitas wajib pajak badan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. Penelitian menggunakan data sekunder dimana sumber data yang diperoleh peneliti dan untuk dianalisis dalam penelitian ini adalah data internal yang bersumber dari laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017 yang diakses melalui situs www.idx.com. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017 sebanyak 154 perusahaan sedangkan sampel yang digunakan berjumlah 20 perusahaan yang diambil melalui teknik *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2017
- b. Perusahaan manufaktur yang melaporkan data keuangan yang lengkap selama periode 2014-2017

- c. Perusahaan yang tidak mengalami rugi atau memperoleh laba sebelum pajak berturut-turut selama periode 2014-2017
- d. Perusahaan menyajikan laporan keuangan yang berakhir tanggal 31 Desember selama periode 2014-2017
- e. Perusahaan yang memperoleh laba dan prosentase pendapatan sebelum pajak meningkat selama periode 2014-2017.

Dalam penelitian ini dilakukan analisis data menggunakan metode analisis linier berganda dengan melakukan uji asumsi klasik, kemudian menguji hipotesis penelitian. Sebelum itu adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pengumpulan data penelitian, yang meliputi data untuk menghitung likuiditas yang menggunakan CR (*current ratio*), *leverage* dengan menggunakan DAR (*debt to assets ratio*) dan *capital intensity* dengan menggunakan CAPIN dan untuk menghitung tingkat agresivitas pajak badan dengan menggunakan ETR (*effective tax ratio*).
- b. Kemudian melakukan tabulasi hasil perhitungan sesuai variabel X dan variabel Y dengan menggunakan bantuan excel.
- c. Selanjutnya uji statistik dengan menggunakan software SPSS dengan aplikasi regresi berganda.
- d. Dan melakukan uji hipotesis dengan kriteria yang digunakan untuk uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikan 5% (α 0,05). Dalam proses uji hipotesa jika $p > 0,05$ dalam arti hipotesis alternatif diterima maka hipotesis memiliki arti terdapat pengaruh signifikan antar variabel dalam hipotesa dan sebaliknya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

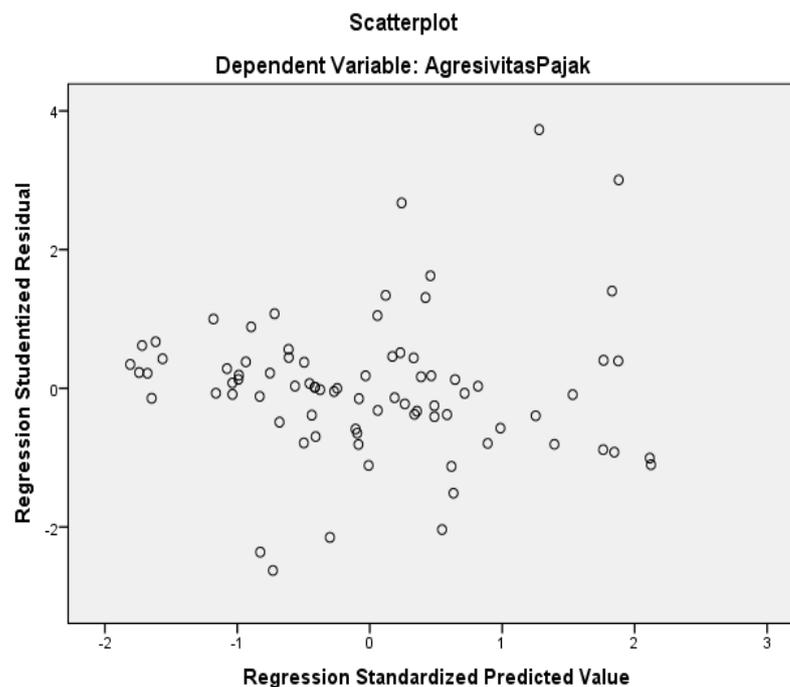
Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel-tabel dan gambar berikut ini :

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas

Kolmogorov-Smirnov Z	Asymp. Sig. (2- tailed)	Alpha (α)	Keterangan
1,200	0,112	0,05	Data Normal

Sumber : Hasil Olah Data, 2019

Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.112 ($>0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa data dinyatakan berdistribusi normal dan model regresi layak digunakan.



Gambar 1. Uji Heterokedastisitas

Sumber : Hasil Olah Data, 2019

Berdasarkan grafik *scatterplot* pada gambar 1, tampak bahwa sebaran data tidak membentuk pola yang jelas, titik-titik data menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal tersebut mengindikasikan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas dalam model regresi.

Tabel 2
Hasil Uji Autokorelasi

N	d	d_u	$4-d_u$	Keterangan
80	2,170	1,7153	2,284	Tidak Terjadi Autokorelasi

Sumber : Hasil Olah Data, 2019

Pada tabel 2 dapat dilihat hasil uji *Durbin-Watson* menunjukkan bahwa nilai d sebesar 2,170 terletak diantara 1,7153 dan 2,284 ($1,7153 < 2,170 < 2,284$) sehingga disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif pada model regresi penelitian ini.

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Likuiditas	0,320	3,128	Bebas Multikolinearitas
<i>Leverage</i>	0,324	3,084	Bebas Multikolinearitas
<i>Capital Intensity</i>	0,960	1,042	Bebas Multikolinearitas

Variabel Dependen : Tingkat Agresivitas Wajib Pajak Badan

Sumber : Hasil Olah Data, 2019

Pada tabel 3 menunjukkan bahwa seluruh variabel independen dengan nilai *tolerance* diatas 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi penelitian ini.

Berdasarkan tabel dan gambar diatas, dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini lolos uji asumsi klasik sehingga dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya untuk diolah dalam analisis regresi linier berganda.

Hasil analisis regresi linier untuk persamaan regresidapa dilihat pada tabel 4 sebagai berikut :

Tabel 4
Koefisien Regresi Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	Beta	Std. Error	Beta
<i>Constant</i>	0,428	0,063	0,055
Likuiditas (X1)	0,001	0,002	0,401
<i>Leverage</i> (X2)	0,132	0,062	0,118
<i>Capital Intensity</i> (X3)	0,001	0,000	

Variabel Dependen : Tingkat Agresivitas Wajib Pajak Badan

Sumber : Hasil Olah Data, 2019

Berdasarkan pada tabel 4 dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi pada penelitian yaitu :

$$Y = 0,428 + 0,001X_1 + 0,132X_2 + 0,001X_3$$

Dari hasil persamaan regresi linier berganda tersebut diketahui Konstanta sebesar 0,428, , artinya jika semua variabel independen dianggap konstan maka akan menyebabkan perubahan terhadap tingkat agresivitas wajib pajak badan sebesar 0,428. Nilai koefisien likuiditas pada persamaan regresi sebesar 0,001, artinya jika variabel likuiditas naik 1% dan semua variabel independen dianggap konstan maka akan menyebabkan kenaikan terhadap tingkat agresivitas wajib pajak badan sebesar 0,001. Nilai koefisien *leverage* pada persamaan regresi sebesar 0,132, artinya jika variabel *leverage* naik 1% dan semua variabel independen dianggap konstan maka akan menyebabkan kenaikan terhadap tingkat agresivitas wajib pajak wajib sebesar 0,132. Nilai koefisien *capital intensity* pada persamaan regresi sebesar 0,001, artinya jika variabel *capital intensity* naik 10% dan semua variabel independen dianggap konstan maka akan menyebabkan kenaikan terhadap tingkat agresivitas wajib pajak badan sebesar 0,001.

Tabel 5
Hasil Uji F

Variabel Independen	Alpha (α)	Sig.	Keterangan
Likuiditas, <i>Leverage</i> dan <i>Capital Intensity</i>	0,05	0,009	Berpengaruh

Variabel Dependen : Tingkat Agresivitas Wajib Pajak Badan

Sumber : Hasil Olah Data, 2019

Berdasarkan pada tabel 5 diatas dapat diketahui bahwa nilai Sig sebesar 0,009. Artinya nilai signifikansi 0,009 tidak lebih besar dari $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat agresivitas wajib pajak badan, sehingga model regresi dinyatakan layak digunakan sebagai model penelitian.

Tabel 6
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	Adjusted R Square
1	0,106

Sumber : Hasil Olah Data, 2019

Berdasarkan pada tabel 6 di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,106. Artinya, variabel bebas (likuiditas, *leverage* dan *capital intensity*) mampu menjelaskan agresivitas pajak sebesar 10%, sedangkan sisanya sebesar 90% dijelaskan oleh faktor-faktor lain selain variabel yang telah diteliti.

Tabel 7
Hasil Uji Hipotesis

Variabel Independen	Sig.	Alpha (α)	Keterangan
Likuiditas	0,770	0,05	Tidak Berpengaruh
<i>Leverage</i>	0,035	0,05	Berpengaruh
<i>Capital Intensity</i>	0,281	0,05	Tidak Berpengaruh

Variabel Dependen : Tingkat Agresivitas Wajib Pajak Badan

Sumber : Hasil Olah Data, 2019

Pengujian hipotesis 1 menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap tingkat agresivitas wajib pajak badan. Berdasarkan tabel 7 dapat dijelaskan bahwa untuk variabel likuiditas menunjukkan nilai sig sebesar 0,770. Nilai tersebut lebih besar daripada nilai $\alpha = 0,05$ yang berarti H_1 ditolak dan H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap tingkat agresivitas wajib pajak badan.

Pengujian hipotesis 2 menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap tingkat agresivitas wajib pajak badan. Berdasarkan tabel 7 dapat dijelaskan bahwa untuk variabel likuiditas menunjukkan nilai sig sebesar 0,035. Nilai tersebut lebih kecil daripada nilai $\alpha = 0,05$ yang berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap tingkat agresivitas wajib pajak badan.

Pengujian hipotesis 3 menyatakan bahwa *capital intensity* berpengaruh terhadap tingkat agresivitas wajib pajak badan. Berdasarkan tabel 7 dapat dijelaskan bahwa untuk variabel likuiditas menunjukkan nilai sig sebesar 0,281. Nilai tersebut lebih besar daripada nilai $\alpha = 0,05$ yang berarti H_1 ditolak dan H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap tingkat agresivitas wajib pajak badan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama dapat dijelaskan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap tingkat agresivitas pajak badan. Likuiditas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat agresivitas wajib pajak badan dalam penelitian ini karena disebabkan nilai rata-rata rasio lancar perusahaan manufaktur relatif sama dan juga nilai standar deviasi rasio lancar yang lebih rendah dari nilai rata-rata yang kemudian hal tersebut menandakan tingkat likuiditas perusahaan manufaktur relatif sama. Ketika perusahaan dalam keadaan likuid dan hal tersebut menandakan kondisi kas ataupun keuangan dalam keadaan baik tentu tidak mempunyai kendala ataupun masalah dalam keuangannya, maka perusahaan akan mampu mengatasi biaya-biaya yang muncul seperti pajak. Dengan begitu perusahaan tidak akan merasa keberatan atau enggan membayar pajak sesuai peraturan dalam perpajakan dan tidak akan bertindak agresif dalam urusan membayar pajak. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yani (2018) yang menunjukkan hasil penelitian bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap tingkat agresivitas pajak badan. Adapun penyebab tidak berpengaruhnya likuiditas terhadap agresivitas pajak menurut penelitian Fikriyah (2014), menyatakan bahwa likuiditas yang terlalu menggambarkan tingginya uang tunai yang menganggur sehingga dianggap kurang produktif. Akan tetapi jika likuiditas terlalu rendah maka dapat mengurangi kepercayaan pemberi kredit terhadap perusahaan dan dapat berakibat pinjaman modal dari pemberi kredit akan menurun. Maka dari itu terdapat kemungkinan perusahaan tetap menjaga tingkat likuiditas berada pada tingkat tertentu sehingga tidak ditemukannya hubungan antara likuiditas dengan agresivitas pajak. Hal lain juga yang dapat menyebabkan tidak signifikannya pengaruh likuiditas terhadap agresivitas pajak karena tingkat likuiditas perusahaan manufaktur relatif sama. Hal tersebut dapat dibuktikan pada analisis deskriptif dimana nilai standar deviasi berada di bawah nilai rata-rata rasio lancar. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh

Adisamartha dan Noviari (2015) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

Berdasarkan hasil uji hipotesis kedua bahwa variabel *leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat agresivitas wajib pajak badan. Suatu perusahaan dalam menjalankan operasional dan juga kegiatan penanaman modal perusahaan dimungkinkan menggunakan utang untuk terpenuhinya kebutuhan. Kegiatan tersebut juga nantinya akan menimbulkan beban tetap berupa bunga bagi perusahaan. Bunga tersebut dapat dijadikan sebagai biaya usaha yang dapat mengurangi sebagai biaya dalam proses perhitungan pajak penghasilan (PPh) badan sesuai Undang-Undang Nomor 36 tahun 2008 Pasal 6 ayat (1) huruf a mengenai perpajakan. Pengurangan tersebut sangat bermanfaat untuk perusahaan yang memiliki pajak yang tinggi karena adanya beban bunga dari penggunaan utang tersebut sehingga perusahaan akan lebih agresif terhadap hal itu. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri (2018) yang menyatakan bahwa hasil penelitian variabel *leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Semakin tinggi *leverage* maka semakin tinggi agresivitas pajak perusahaan. Sejalan dengan pernyataan Fitri (2018) dikarenakan perusahaan yang memiliki hutang yang tinggi akan menimbulkan beban tetap yang disebut beban bunga. Beban bunga yang bersifat *deductible* atau yang artinya biaya yang dapat dikurangkan sebagai pengurang pajak akan menyebabkan laba kena pajak perusahaan akan berkurang, sehingga perusahaan akan lebih agresif terhadap hal tersebut. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Adisamartha dan Noviari (2015) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

Berdasarkan hasil uji bahwa *capital intensity* memiliki arah positif tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat agresivitas wajib pajak badan. Hal yang menyebabkan variabel *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap tingkat agresivitas wajib pajak badan karena adanya ketentuan pajak yang berlaku dimana terdapat ketenuan pajak dibatasi pada metode garis lurus saja untuk metode penyusutan aset tetap berwujud berupa bangunan dan aset berwujud selain bukan berupa bangunan sehingga tidak sampai berakibat melakukan penghematan yang cukup memberikan efek atau dampak terhadap PPh terutang yang wajib dibayar oleh perusahaan. Ketika suatu perusahaan dalam menentukan kebijakannya dalam hal penyusutan aset tetap yang telah sesuai peraturan perpajakan yang berlaku artinya perusahaan tersebut tidak akan agresif dalam membayar pajaknya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indrardi (2018) yang menyatakan bahwa *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Variabel *capital intensity* mempunyai arah yang positif dengan agresivitas pajak menunjukkan bahwa perusahaan yang mempunyai aset tetap yang tinggi menanggung beban pajak yang tinggi. Hal tersebut disebabkan beberapa perusahaan mempunyai aset tetap yang sudah habis manfaat ekonomisnya tetapi tetap diakui dan sebagai aset bergerak. Aset tetap memiliki beban penyusutan yang pasti, adanya perlakuan terhadap biaya penyusutan pada aset tetap dapat mempengaruhi perhitungan jumlah pajak yang ditanggung perusahaan. Selain hal itu, juga dikarenakan perusahaan membuat suatu kebijakan yang sesuai peraturan perpajakan yang berlaku terhadap penyusutan aset tetap sehingga perusahaan tidak lagi perlu melakukan koreksi fiskal terhadap aset tetap dalam perlakuan pajak terhutang untuk tahun pajak tersebut dan sehingga juga mengakibatkan intensitas modal tidak mempengaruhi tarif pajak efektif untuk melakukan sebuah tindakan agresivitas pajak untuk dilakukan pada perusahaan

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini yaitu likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat agresivitas wajib pajak badan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017, *leverage* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap tingkat agresivitas wajib pajak badan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017 dan *capital intensity* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat agresivitas wajib pajak badan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017.

Bagi penelitian selanjutnya, peneliti dapat menambah tahun penelitian dan variabel-variabel lain selain yang ada dalam model penelitian ini untuk mendapatkan hasil yang lebih bervariasi dan lebih baik lagi sehingga diharapkan dapat menyempurnakan lagi hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya

DAFTAR PUSTAKA

- Adisamartha, Ida Bagus & Noviari, Naniek. 2015. *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Intensitas Persediaan dan Intensitas Aset Tetap Pada Tingkat Agresivitas Wajib Pajak Badan*. Jurnal. Universitas Udayana. Bali.
- Dani, Yani. P. 2018. *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Intensitas Persediaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tingkat Agresivitas Wajib Pajak Badan*. Jurnal. Universitas Maritim Ali Haji Tanjungpinang. Kepulauan Riau.
- Fahrani, M., Nurlaela, S., & Comsat. Y. 2017. *Pengaruh Kepemilikan Terkonsentrasi, Ukuran Perusahaan, Leverage, Capital Intensity dan Inventory Intensity Terhadap Agresivitas Pajak*. Jurnal. Universitas Islam Batik. Surakarta.
- Fahmi, Irham. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan*. Cetakan Kedua. Alfabeta: Bandung.

- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Edisi Keenam. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Halim, Abdul.,RanggaBawono, Icuk., &Dara Amin. 2017. *Perpajakan: Konsep, Aplikasi, ContohdanStudiKasus*. SalembaEmpat: Jakarta.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Rajawali Pers: Jakarta.
- Lanis, R dan G. Richardson. 2012. *Corporate Social Responsibility and Tax Aggresiveness: An Empirical Analysis*. Journal Accounting Of Public Policy, Australia pp.86-108
- Minar Savitri, Andanarini. D. 2017. *Pengaruh Leverage, Intensitas Persediaan, Intensitas Aset Tetap Dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak*. Jurnal. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Totalwin. Semarang.
- Nugraha, Novia. B. 2015. *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak*. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Paramita Wijayanti. D. R. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Edisi Dua. Azyan Mitra Media: Yogyakarta
- Rego, S. O. 2003. *Tax-Avoidance Activities of U.S Multinational Corporation*. 20: 805-833.
- Sari, D.K., dan Martani, D. 2010. *Ownership Characteristics, Corporate Governance and Tax Aggressiveness*. The 3rd International Accounting Conference & The 2nd Doctoral Colloquium. Bali.
- Yoehana, Mareta. 2013. *Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak*. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.